

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelayanan di perpustakaan di sebuah stasiun televisi TPI adalah hal yang penting, terlebih lagi bagi sebuah program acara yang berbentuk *feature* dokumenter seperti Jendela. Karena dukungan gambar dari koleksi video di perpustakaan akan membuat materi acara yang akan ditayangkan terlihat lebih menarik. Selain itu juga dapat mengisi kekosongan gambar apabila terjadi masalah teknis dalam kegiatan peliputannya.

Layanan yang diberikan di perpustakaan TPI sudah dirasakan cukup baik oleh para penggunanya, meskipun tetap masih ada kekurangan tentang penginterpretasian kebutuhan pengguna dan fasilitas. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diidentifikasi dari permasalahan dalam pelayanan di perpustakaan TPI untuk siaran program acara Jendela:

- a. Keberadaan layanan perpustakaan di TPI untuk siaran program acara Jendela sangat membantu dalam riset sebelum terjun ke lapangan dan juga memenuhi kebutuhan gambar video untuk ditayangkan.
- b. Dalam proses produksi program acara Jendela, terdapat 4 tahapan penting yang harus diperhatikan, yaitu : rapat redaksi, peliputan langsung ke lapangan, pembuatan naskah narasi oleh reporter, penyeleksian hasil liputan oleh produser, dan editing serta mixing oleh *tape editor*.
- c. Pada tahap rapat redaksi, dibuat juga *storyboard* yang nantinya kan dijadikan sebagai acuan untuk proses peliputan, sehingga diketahui gambar dan berita/informasi seperti apa yang dibutuhkan untuk siaran program acara Jendela ini. Pada tahap pembuatan storyboard ini, tim produksi menggunakan koleksi video di PUSDASI TPI, sama halnya dalam tahap penyeleksian hasil liputan yang dilakukan oleh produser.
- d. Misinterpretasi kadang masih terjadi dalam penginterpretasian permintaan dari pengguna oleh pustakawan. Hal ini biasanya terjadi

jika materi yang dibutuhkan, tidak dijelaskan secara spesifik oleh pengguna. Maka dari itu dibutuhkan pustakawan yang proaktif serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik untuk dapat menggali informasi mengenai permintaan pengguna dengan selengkap-lengkapannya.

- e. Pengolahan koleksi di PUSDASI TPI dilakukan secara sederhana, yaitu hanya mendeskripsikan isi video dengan kalimat yang mewakili subjeknya serta pemberian nomor induk.
- f. Untuk penelusuran koleksi melalui wakil dokumen berupa database katalog, hanya dapat diakses di ruang PUSDASI. Belum terhubung dengan melalui intranet pada jaringan komputer di seluruh TPI.

5.2 Saran

- a. Pengolahan koleksi adalah hal yang penting di perpustakaan, karena dengan pengolahan yang tepat, maka sistem temu kembali untuk setiap koleksi dapat bekerja dengan benar. Maka dari itu pengolahan koleksi di PUSDASI TPI harus dioptimalkan, sehingga setiap gambar dapat ditemukan kembali pada saat dibutuhkan.
- b. Dalam kegiatan pelayanannya, pustakawan harus dapat lebih proaktif dalam penyediaan dokumen yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat penggunanya. Maka dari itu pustakawan seharusnya memiliki visi seperti jurnalis, sehingga mampu untuk memperkirakan kebutuhan jurnalis yang adalah merupakan penggunanya.
- c. Sistem penelusurannya seharusnya dapat diakses secara luas oleh penggunanya, maka ketika datang ke PUSDASI pengguna telah dapat mengemukakan kebutuhannya secara tepat dan jelas, sehingga pustakawan dapat mencarikan kebutuhan pengguna tersebut dengan cepat dan akurat.
- d. Kemampuan komunikasi untuk pustakawan hendaknya dapat lebih diperhatikan, sehingga pengguna dapat lebih nyaman dalam mengkomunikasikan kebutuhannya.

- e. Agar pengguna dapat menggunakan sistem penelusurannya, hendaknya dibuatkan training/pelatihan penggunaan sistem penelusuran yang digunakan di PUSDASI TPI.

